

## ABSTRAK

### **Analisis Penetapan Kesiediaan Masyarakat Pedesaan dalam Membayar Zakat Pertanian**

**(Studi pada Petani di Kec. Ulaweng Kab. Bone)”**

**SABRI**

**01163026**

Penelitian ini membahas tentang penetapan kesiediaan masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian dalam hal Sikap, Norma, Subjektif dan *Perceived Behavioral Control*, serta Niat sebagai variabel intervening dengan menggunakan teori *Planned Behavior*.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat bersedia membayar zakat pertanian, Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi mereka dalam membayar zakat pertanian, Bagaimana menetapkan kesiediaan masyarakat untuk membayar zakat pertanian. Masalah ini dianalisis dengan pendekatan keilmuan dalam bidang ekonomi Islam menggunakan teknik estimasi model yaitu *Maximum Likelihood (ML)* dengan metode *Structural Equation Modelling (SEM)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiediaan masyarakat pedesaan dalam membayar Zakat pertanian adalah Sikap, Norma Subjektif dan *perceived Behavioral Control*, (2) variabel yang paling dominan mempengaruhi kesiediaan masyarakat pedesaan dalam membayar Zakat pertanian adalah *Perceived Behavioral Control*, dan (3) kesiediaan masyarakat pedesaan dalam membayar zakat Pertanian Dari segi umur yaitu masyarakat yang berjenis kelamin laki- laki sebanyak 90 orang dengan persentase sebesar 72% memiliki umur berkisar antara 20-30 tahun sebanyak 48 orang dengan presentase sebesar 38,4%, dari segi hasil pertanian yang mencapai nishab lebih dominan sebanyak 116 orang dengan presentase 92,8%.

*Kata Kunci: Planned Behavior, Zakat Pertanian, Structural Equation Modelling (SEM).*

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Yang Maha Pemberi Segalanya, yaitu Allah swt.sebagai pencipta dan pemilik alam semesta yang memberikan rahmat dan anugerah kepada makhluk di seluruh alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan di sepanjang zaman yaitu Rasulullah Muhammad saw.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt.atas anugerah yang tiada terkira berupa kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuangkan sebuah karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “Analisis Penetapan Kesediaan Masyarakat Pedesaan dalam Membayar Zakat Pertanian(Studi Pada Petani Di Kec. Ulaweng Kab. Bone)”.

Segala hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini, penulis yakin bahwa sulit terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Renggo dan Ibu Rahma yang senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan yang luar biasa, mulai awal pendidikan sampai saat ini hingga seterusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tahapan akhir dari studi Strata Satu (S1).
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., Rektor IAIN Bone yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

3. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.SI., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta staf yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Bapak Dr. Abdul Rahim, S.Ag., M.Ag., M.SI, Ketua Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone beserta staf yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.SI, pembimbing I dan Ibu Dr.Hj. Hukmiah H, LC., M.Ag, pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan dan jadwalnya yang padat serta memberikan arahan dan membagikan ilmunya dalam proses pembimbingan kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si, Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan bantuan serta pelayanan untuk peminjaman buku dan literatur yang penulis jadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para Dosen, Asisten Dosen dan seluruh staf yang senantiasa berupaya memberikan ilmu dan meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
8. Terima kasih kepada seluruh Petani yang ada di Kecamatan Ulaweng yang senang hati bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan EKISSATU16 yang telah menjunjung tinggi solidaritas, memberikan semangat satu sama lain, salingmembantu satu sama lain, mulai dari awal masuk kuliah hingga menyelesaikan tahapan akhir studi Strata Satu (S1).

10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di KSEI Rumah Ekis IAIN Bone yang telah menempa dan menjadi wadag bagi penulis untuk berproses selama menjalani studi Strata Satu (S1).
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Hanya kepada Allah jualah peneliti memohon balasan.Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini diberi kelancaran atas segala urusannya dan mendapatkan pahala setimpal.Peneliti menyadari bahwa beliau tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, selaku manusia biasa yang kapasitas ilmunya masih minim.Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti selanjutnya.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Watampone, 28 September 2020

Penulis,

**SABRI**

**NIM. 01163026**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu	5
B. Kajian Teori	19
1. Sikap	19
2. Norma Subjektif	21
3. <i>Perceived Behavioral Control</i>	24

4. Niat	26
5. Zakat Pertanian	28
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>39</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
C. Data Dan Sumber Data	39
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	40
E. Variabel Penelitian	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Deskripsi Responden	54
C. Deskripsi Variabel Penelitian	56
D. Hasil Penelitian	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Operasionalisasi Penelitian	45
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur	55
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Hasil panen Pertanian	56
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Sikap	57
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif	58
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Perceived Behavioral Control</i>	59
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Niat	60
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Variabel Zakat Pertanian	61
Tabel 4.9	<i>KMO</i> Variabel Sikap	62
Tabel 4.10	<i>Component Matrix</i> Variabel Sikap	63
Tabel 4.11	<i>KMO</i> Variabel Norma Subjektif	64
Tabel 4.12	<i>Component Matrix</i> Variabel Norma Subjektif	64
Tabel 4.13	<i>KMO</i> Variabel <i>Perceived Behavioral Control</i>	65
Tabel 4.14	<i>Component Matrix</i> Variabel <i>Perceived Behavioral Control</i>	65
Tabel 4.15	<i>KMO</i> Variabel Niat	66
Tabel 4.16	<i>Component Matrix</i> Variabel Niat	67
Tabel 4.17	<i>KMO</i> Variabel Zakat Pertanian	67
Tabel 4.18	<i>Component Matrix</i> Variabel Zakat Pertanian	68
Tabel 4.19	Hasil Uji <i>Goodness Of Fit</i>	70
Tabel 4.20	Hasil Uji Validitas Konstruk (Indikator)	71

Tabel 4.21 Uji Reabilitas Konstruk (Indikator)	72
Tabel 4.22 Hasil Uji Reabilitas Konstruk (Indikator)	72
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Data	73
Tabel 4.24 Hasil Uji SEM	74
Tabel 4.25 Hasil Uji Hipotesis	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Pikir,	36
Gambar. 4.1 Model Uji CFA,	69
Gambar. 4.2 Hasil Uji CFA,	69
Gambar. 4.3 Hasil Uji SEM,	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Konstruk Penelitian,

Kuesioner Penelitian,

Tabulasi Data Variabel Sikap

Tabulasi Data Variabel Norma Subjektif

Tabulasi Data Variabel *Perceived Behavioral Control*

Tabulasi Data Variabel Niat

Tabulasi Data Variabel Zakat Pertanian

Tabulasi Data Gabungan

Identitas Responden

Tabulasi Data Hasil Uji *EFA*

Tabulasi Data Hasil Uji *CFA*

Tabulasi Data Hasil Uji *SEM*

## DAFTAR TRANSLITERASI

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	b	Be
	ta	T	Te
	a		es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	h}a		ha(dengan titik di bawah)
	kha	kh	ka dan ha
	dal	d	De
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra	R	Er
	zai	z	Zet
	sin	S	Es
	syin	sy	es dan ye
	ad		es(dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		zet(dengan titik di bawah)

	‘ain	‘	apostrof terbalik
	gain	G	Ge
	fa	f	Ef
	qaf	q	Qi
	kaf	k	Ka
	lam	l	El
	mim	m	Em
	nun	n	En
	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
	hamzah	’	Apostrof
	ya	y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fat ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fat ah dan y '	ai	a dan i
اُو	fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي...   ا...	fat ahdan alif atau y		a dan garis di atas
اِي	kasrah dany		i dan garis di atas
اُو	ammah dan wau		u dan garis di atas

قَيْلٌ : *q la*

يَمُوْتُ : *yam t*

### 4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka

*t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al-a f l*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

: *al- ikmah*

## 5. Syaddah (Tasyd d)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbann*

نَجَّيْنَا : *najjain*

: *al- aqq*

: *nu“ima*

: *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi . Contoh:

: ‘Al (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arab (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

## 6. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya

dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zالزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

9. Laf al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *d null h ill h*

Adapun *t ' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

رَحْمَةً لَهُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan



*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Ab al-Wal d Mu ammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad Ibnu)

Na r mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Na r mid (bukan: Za d, Na r am d Ab )

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *sub nah wa ta' l*

saw. = *allall hu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-sal m*

H =Hijrah

M =Masehi

SM =Sebelum Masehi

l. =Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. =Wafat tahun

QS .../...: 4 =QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imr n/3: 4

HR = Hadis Riwayat